

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian yang bersifat deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala di masyarakat. Dalam penelitian ini gambaran mengenai kebiasaan konsumsi teh pada siswi dilakukan dengan menggunakan kuesioner SQ-FFQ (Semi-quantitatif *Food Frequency Questionnaire*) dan pengecekan kadar Hb darah yang akan digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis penelitian ini.

#### **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan hasil dan pembahasan penelitian yang berlangsung pada bulan Januari-Mei 2024.

#### **4.3 Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII di MTsN 3 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 179 siswi.

##### **4.3.2 Sampel**

Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan pembagian kriteria, yaitu terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra et al., 2021). Berikut kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

##### a. Kriteria Inklusi

1. Merupakan siswi hadir pada saat pengambilan data
2. Sebelumnya sudah pernah mengkonsumsi teh
3. Sudah menstruasi
4. Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak hadir
2. Subjek menolak menjadi responden

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Adapun perhitungan besar sampel berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{179}{1+179(0,1)^2}$$

$$n = \frac{179}{2,79} = 64,15$$

$$n = 64 \text{ siswi}$$

Keterangan :

- N : Jumlah populasi  
 n : Jumlah sampel  
 e : *Margin of error* (10%)

#### 4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data penelitian dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder berdasarkan cara memperolehnya. Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian (responden). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, intinya data yang diperoleh dalam bentuk jadi tidak membutuhkan lagi proses pengukuran secara langsung (Adiputra et al., 2021).

Data primer dalam penelitian ini adalah data identitas responden dan semua data berdasarkan variabel penelitian yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, yaitu kebiasaan konsumsi teh dan kejadian anemia berdasarkan pengukuran kadar hemoglobin darah yang menggunakan alat *Diaspect* dan metode *Hemocue*. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah remaja putri kelas VIII MTsN 3 Kota Pekanbaru.

Adapun alasan dipilihnya peserta didik kelas VIII sebagai subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik kelas VIII berada pada posisi pertengahan, tingkat adaptasi yang stabil. Hal ini dikarenakan

kelas VIII masih dalam taraf penyesuaian diri, masa transisi terhadap lingkungan dan proses belajar. Sedangkan kelas IX sedang persiapan menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), dikhawatirkan akan menggagu aktivitas belajar.

## 4.5 Pengolahan dan Analisis Data

### 4.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Berikut tahapan pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

#### 1. Pemeriksaan Data (*Editing data*)

Bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

#### 2. Pemberian Kode (*Coding data*)

Proses memberi kode pada data dilakukan bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. *Coding* data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer. Berikut adalah pemberian kode pada masing-masing variabel :

##### a) Kebiasaan Konsumsi Teh

###### Kategori

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1. Sangat sering, skor 50    | = > 1x/hari   |
| 2. Sering, skor 25           | = 4-6x/minggu |
| 3. Biasa dikonsumsi, skor 15 | = 3x/minggu   |
| 4. Kadang-Kadang, skor 10    | = 1-2x/minggu |
| 5. Jarang, skor 1            | = <1x/minggu  |
| 6. Tidak Pernah, skor 0      |               |

Keenam kategori tersebut dibagi menjadi tiga kelompok untuk mempermudah pengolahan data, yaitu :

Kode 1 = Sering apabila skor  $\geq 15-50$

Kode 2 = Kadang-kadang apabila skor  $\geq 10-14,9$

Kode 3 = Tidak Pernah apabila skor  $\geq 1-9,9$

b) Kejadian Anemia

Kategori

Kode 1 = Anemia gizi besi, jika kadar Hb <12 gr/dL

Kode 2 = Tidak Anemia gizi besi, jika kadar Hb  $\geq$ 12 gr/dL

3. Perhitungan Nilai (*Scoring*)

Angka-angka yang telah tersusun pada tahap sebelumnya, selanjutnya akan dijumlahkan menurut kategori yang telah ditentukan peneliti. Hasil perhitungan skor dari masing-masing jawaban kemudian akan dikategorikan untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai yang diberikan pada setiap variabel sesuai hasil pengukuran dan pengkategorian.

4. Penyusunan Data (*Tabulation*)

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik tabel untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyusunan data dalam *Microsoft excel* untuk memudahkan proses analisis data.

5. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan dalam program *Excel* untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan.

#### **4.5.2 Analisis Data**

Analisis data penting dimasukkan karena menunjukkan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diolah serta dianalisis. Bagian analisis data menjelaskan tentang prosedur untuk pengkodean dan entri data ke dalam komputer, langkah-langkah untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan dokumen informasi, bagaimana hasil akan ditampilkan, uji statistik yang digunakan untuk menguji masing-masing hipotesis, dan referensi yang sesuai untuk uji statistik dan program komputer yang digunakan (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

#### 4.6 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan ethical clearance. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

##### 1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran informed consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, informed consent diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

##### 2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

##### 3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

#### **4. Keuntungan (*Beneficence*)**

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.